

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Remaja yaitu masa muda atau masa yang menganggap dirinya besar yang artinya bukan lagi anak-anak, kemudian mengalami perkembangan kedewasaan pada masa mudanya. Remaja biasanya memposting cerita secara pribadi, foto-foto dan teman-teman, media sosial dapat memalsukan identitas dan melakukan kejahatan. Sekarang ini remaja berpikir bahwa mereka lebih aktif di media sosial dan lebih bersosialisasi. Remaja lebih signifikan dalam bermain aplikasi-aplikasi yang ada dalam handphone, yang dimana remaja tanpa media sosial sudah ketinggalan zaman. Aplikasi-aplikasi khusus yang ada di Handphone adalah: Aplikasi *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Telegram*, *Youtube*, dan *Tiktok*.

1. Terjadinya perilaku remaja pengguna media sosial itu karena adanya hal yang di lihat remaja pada semua media sosial. Media sosial tidak hanya memperlihatkan hal baik juga hal buruk yang dapat membuat perilaku mereka berubah ubah. Apa yang mereka lihat pasti mereka tiru.

2. Dampak perilaku remaja pengguna media social menimbulkan 2 perilaku remaja, yaitu positif dan negatif. Untuk sisi positif remaja dapat mengembangkan kreatifitasnya, karena aplikasi tiktok dapat membuat berbagai fitur filter untuk menciptakan video yang lebih menarik. Selain itu dampak positif dapat di lihat dari aplikasi tiktok ini adalah lahirnya koreo dance di kalangan anak muda, yang dapat membuat kepercayaan diri seorang remaja menjadi terlihat. Remaja seperti menemukan hobi baru dan mendapatkan wadah untuk memperlihatkan keterampilan yang selama ini dipendam atau tidak memiliki keberanian untuk menunjukkannya. Selain koreografi menari (dance) para remaja juga dapat mengembangkan hobi menyanyi dalam aplikasi tiktok ini, banyak perlombaan ataupun event-event yang di buat oleh tiktok untuk menunjukkan bakat dan keterampilan yang dapat di ikuti oleh remaja hanya dari HP/laptop mereka di rumah. Hal lainnya para konten kreator banyak membuat video pembelajaran yang dapat di contoh para remaja. Sedangkan untuk dampak negatif nya pada remaja adalah dengan membuat konten video dapat menyia-nyiakan waktu bagi remaja, terkadang mereka memakai jam jam belajar untuk membuat konten sehingga seringkali mengabaikan tugas tugas sekolah yang seharusnya dikerjain. Selain itu juga saat belajar di sekolah terkadang mereka juga mencuri waktu untuk bermain tiktok sehingga tidak mendengar guru mereka. Lalu banyak konten tiktok yang tidak

sesuai dengan umur remaja dan membuat mereka yang seharusnya tidak tau menjadi tau bahkan mengikuti hal tersebut. Hal lainnya adalah perkataan yang ada dalam konten tiktok terkadang terkesan kasar aneh dan kotor, banyak kata kata yang tidak pantas di dengarkan oleh remaja.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini terdapat beberapa saran yang ingin peneliti berikan yaitu :

1. Bagi Pemula

Dalam bermain tiktok pemula membuat akun privat, melakukan penyaringan tampilan konten video orang lain, memberi komentar dan orang lain yang berkomentar dan melihat siapa saja orang yang dapat melihat konten video yang diposting dalam akun tiktok pemula, melaporkan kepada pihak tiktok dalam ketentuan dan layanan tiktok bahwa jika pemula mendapatkan video yang tidak baik ditonton dan ditiru, pemula dapat melaporkan, pemula menerapkan atau membatasi waktu bermain dalam dunia tidak nyata dan dunia nyata, pemula mengatur kata sandi dan memperkuat kata sandi dalam akun tiktok supaya tidak digunakan orang yang tidak bertanggung jawab yang sering dikatakan anak zaman sekarang supaya tidak di *hacker* orang lain.

2. Bagi remaja mencoba bermain tiktok

Dalam bermain tiktok remaja dapat membatasi waktu bermain, berpenampilan yang baik, mematikan notifikasi *handphone* dalam bermain, mencari hobi atau kesukaan baru dalam mengisi waktu kosong, membersihkan daftar teman dan follow, memperbanyak relasi dan berinteraksi dengan teman sebaya, sahabat, dan keluarga, menerapkan aturan memegang *handphone* dalam bermain tiktok.

3. Bagi masyarakat

Dalam bermain tiktok perlunya pendamping untuk remaja penggunaan aplikasi yang terdapat di media sosial terkhusus media sosial tiktok, seperti: mengarahkan remaja pada aplikasi yang baik untuk umur remaja, sehingga remaja melihat konten video yang negatif kita sebagai masyarakat harus menjelaskan secara rinci supaya remaja tidak merasakan dan mencari tau sendiri.